

BANJIR AKIBAT BADAI IDA DI NEW JERSEY - AS

Foto satelit memperlihatkan TD Bank Ballpark terendam banjir, setelah Badai Ida melanda perkotaan Bridgewater di New Jersey, Amerika Serikat, Kamis (2/9).

Warga Afghanistan Padati Bank di Kabul Tarik Uang Tunai

Ada rumor menyebar di Afghanistan bahwa uang tidak lagi aman di bank.

KABUL(IM) - Ribuan orang memadati bank-bank yang ada di Kabul, Afghanistan pada Jumat (3/9) untuk menarik sejumlah uang karena bank membatasi penarikan tunai. Antrean panjang terlihat di depan bank-bank saat Taliban berjaya. Beberapa dari mereka mengenakan seragam tentara dan yang lainnya mengenakan pakaian lokal. Semuanya menggunakan handy talkie (HT) untuk berkomunikasi jarak jauh.

Setelah Taliban menguasai Kabul pada 15 Agustus lalu, bank-bank ditutup selama lebih dari sepekan. Ketika bank dibuka kembali, mereka membatasi penarikan tunai hingga 20 ribu Afghani atau 200 dolar Amerika per hari. Cabang-cabang bank ramai karena kota ini hanya memiliki beberapa ATM yang berfungsi. Setelah jatuhnya pemerintahan Ashraf Ghani, banyak harga produk yang naik.

Ketidakpastian ekonomi

Manajer Umum Cabang Utama Naway Kabul Bank, Amir Hamza Bawar, mengatakan, sejak Taliban menguasai Afghanistan, ada rumor menyebar bahwa uang tidak lagi aman di bank. Menurut dia, keterlambatan pembentukan pemerintahan dan ketidakpastian kebijakan ekonomi ke depan menyebabkan kecauan saat ini.

Bank-bank memulai kembali operasinya hanya beberapa hari yang lalu ketika kehidupan bergerak menuju normal. Orang-orang sangat membutuhkan uang untuk menjalankan bisnis sehari-hari dan membeli kebutuhan pokok.

“Orang-orang menarik uang daripada menyimpannya. Itulah sebabnya bank telah menetapkan batasan penarikan tunai,” kata Bawar, dilansir Anadolu Agency, Jumat (3/9).

Dia menjelaskan cabang bank utama telah menangani sekitar 3.000 pelanggan sehari. Ini bukan tugas yang mudah bagi staf. Meski begitu, dia optimis situasi perbankan akan segera kembali normal.

Pengusaha, Ajmal Rahimi, mengatakan pembatasan penarikan tunai diberlakukan untuk mencegah pelarian modal dari negara tersebut. “Orang-orang di negara ini juga khawatir dengan kenaikan

harga barang-barang kebutuhan pokok dan mereka membutuhkan lebih banyak uang untuk menghidupi keluarga mereka,” ujar dia.

Warga Kabul lain, Hussain Ahmad, menyebut keterbatasan itu membuatnya banyak kesulitan karena beberapa anggota keluarganya sakit dan dia membutuhkan lebih banyak uang. Sementara Mahasiswa, Emin Juyar, mengaku sudah mengantre di berbagai cabang bank selama dua pekan terakhir. “Kami ingin menarik uang untuk menghidupi diri kami sendiri. Sayangnya, beberapa cabang tutup dan yang buka cukup ramai,” ucap dia. ● tom

Kudeta Militer Myanmar Tewaskan 1.041 orang

NAYPYITAW(IM) - Kelompok masyarakat sipil melaporkan korban tewas selama kudeta militer di Myanmar bertambah satu orang sehingga totalnya menjadi 1.041. Asosiasi Pendamping untuk Tahanan Politik (AAPP) mencatat korban baru bernama Min Htet Ko asal Kotapraja Myingyan, Mandalay.

AAPP melaporkan anggota kelompok Pyu Saw Htee menembak Min Htet Ko dan Lu Aye yang merupakan anak serta adik laki-laki dari Ketua Asosiasi Donor

Darah Ayeayawaddy Ko Ni, di rumah mereka di Myingyan, pada 31 Agustus.

Kelompok Pyu Saw Htee yang didukung militer itu dibentuk untuk melawan aktivis anti-kudeta dan pejuang perlawanan. Min Htet Ko tertembak di bagian perut dan tewas di Rumah Sakit Myingyan pada hari yang sama. Sementara Lu Aye sedang dirawat.

“Dilaporkan bahwa Pyu Saw Htee datang ke rumah mereka untuk menembak Ko Ni. Ketika mereka tidak menemukan Ko Ni, mereka

menembak orang-orang yang mereka lihat,” ungkap AAPP dalam keterangannya, Rabu malam.

Berdasarkan data AAPP, sebanyak 6.107 orang masih ditahan hingga 1 September dan 260 orang dijatuhi hukuman secara langsung.

AAPP mengungkapkan pasukan junta dan polisi menangkap dua jurnalis yakni Zaw Moe, reporter Eleven Media yang berbasis di Kota Myeik, Tanintharyi, serta mantan reporter Delta News Agency bernama Myo San Soe yang

berdomisili di Ayeayawady. Adapun aparat menangkap Zaw Moe pada 1 September, sementara Myo San Soe ditangkap pada 29 Agustus. AAPP sekaligus melaporkan terdapat empat pemuda warga Desa Chan Pyan, Kotapraja Matupi, Negara Bagian Chin, yang ditangkap pada 20 dan 22 Agustus.

Menurut AAPP, keempat pemuda itu kemudian dijerat dengan Undang-Undang Kontra-terorisme karena menambahkan profil pemerintah bayangan National Unity

Government (NUG) pada Facebook mereka.

Adapun NUG dibentuk oleh para penentang kudeta militer 1 Februari lalu, termasuk anggota parlemen yang digulingkan hingga etnis minoritas.

Myanmar diguncang kudeta sejak 1 Februari di mana militer menggulingkan pemerintah terpilih Aung San Suu Kyi. Militer beralih pemilu yang menggantikan Suu Kyi terpilih dengan suara terbanyak penuh kecurangan. ● ans

Polandia Umumkan Keadaan Darurat di Perbatasan Belarusia

WARSAWA(IM) - Presiden Polandia mengumumkan keadaan darurat di dua wilayah yang berbatasan dengan Belarusia. Hal itu diungkapkan juru bicara Presiden Polandia, sebuah langkah yang belum pernah terjadi sebelumnya dalam sejarah negara itu mengikuti lonjakan migrasi ilegal.

Uni Eropa (UE) menuduh Presiden Belarusia Alexander Lukashenko menggunakan migran dari negara-negara seperti Irak dan Afghanistan sebagai bagian dari “perang hibrida” yang dirancang untuk menekan blok tersebut atas sanksi yang telah dijatuhkan pada Minsk.

Polandia telah berusaha meningkatkan keamanan di sepanjang perbatasannya dengan membangun pagar dan mengerahkan pasukan. “Situasi di perbatasan dengan Belarusia sulit dan berbahaya,” kata juru bicara kepresidenan Blazej Spychalski dalam konferensi pers.

“Hari ini, kami sebagai Polandia, yang bertanggung jawab atas perbatasan kami sendiri, tetapi juga untuk perbatasan Uni Eropa, harus mengambil langkah-langkah untuk memastikan keamanan Polandia dan (UE),” imbuhnya seperti dikutip dari Reuters, Jumat (3/9).

Penjaga Perbatasan Polandia mengatakan pada hari Rabu ada sekitar 3.500 upaya untuk melintasi perbatasan secara ilegal pada bulan Agustus saja, 2.500 di antaranya telah berhasil digagalkan.

Pemerintah Polandia juga mengatakan perlu bersiap untuk “provokasi” yang dapat terjadi selama latihan militer yang diselenggarakan oleh ten-

tara Rusia yang akan diadakan di wilayah Rusia dan Belarusia dekat Polandia mulai 10 September mendatang.

Latihan “West-2021” akan melibatkan ribuan prajurit, termasuk dari Kazakhstan, anggota blok pertahanan yang dipimpin Moskow, serta tank, artileri, dan pesawat.

“Alasan kedua untuk memperlakukan keadaan darurat di daerah ini adalah latihan militer yang akan berlangsung di perbatasan kami,” kata Menteri Dalam Negeri Polandia Mariusz Kaminski.

“Kami harus siap untuk setiap skenario,” ia menambahkan.

Keadaan darurat, yang akan membatasi pergerakan orang dan melarang pertemuan massal, akan diterapkan di daerah seluas 3 km di sepanjang perbatasan selama 30 hari.

Langkah yang diambil Polandia ini mendatangkan kritikan dari lembaga non pemerintah terkait pendekatan terhadap para migran. Mereka mengatakan Warsawa harus memberikan lebih banyak bantuan kemanusiaan kepada para migran yang terdampar di perbatasan.

“Keadaan darurat ini adalah solusi nuklir yang akan menjauhkan kita dari perbatasan ini, bukan hanya kita tetapi juga media, dan memastikan tidak ada yang akan mendokumentasikan apa yang terjadi di sana,” kata Marianna Wartecka dari badan amal pengungsi Ocalenie Foundation.

Polandia mengatakan para migran adalah tanggung jawab Belarusia dan juga menuduh Minsk menolak konvoi bantuan kemanusiaan yang ditujukan untuk mereka. ● gul

Polisi Thailand Larang Demonstrasi Antipemerintah di Bangkok

BANGKOK(IM) - Polisi Thailand kembali memperingatkan larangan demonstrasi anti pemerintah di Bangkok, yang masuk dalam zona karantina Covid-19 seperti dilaporkan Bangkok Post.

Pengumuman itu disampaikan menjelang aksi unjuk rasa yang akan digelar dua kelompok protes di Bangkok pada Jumat (3/9).

Wakil komisaris Biro Polisi Metropolitan Pol Mayjen Piya Tawichai mengatakan kelompok Car Mob, yang dipimpin pemimpin baju merah Nat-tawat Saikuar dan aktivis Sombat Boongam-anong, berencana berkumpul di stasiun BTS Asok pada pukul 4 sore. Selain itu, kelompok Talu Gas berencana berkumpul di Din

Simpang Daeng, namun waktunya belum ditentukan.

Piya mengatakan demonstrasi di Bangkok, yang masuk wilayah karantina Covid-19, melanggar status darurat negara dan Undang-Undang Penyakit Menular. Kepolisian Bangkok juga telah mengerahkan personel untuk menjaga perdamaian dan ketertiban di tempat-tempat itu.

Dia mengatakan ada 170 kasus yang melibatkan 645 tersangka akibat aksi unjuk rasa pada Juli dan Agustus tahun ini. Dari jumlah itu, 375 demonstran sudah ditangkap. Sejak Juli tahun lalu, ada total 422 kasus yang timbul dari demonstrasi anti-pemerintah.

Demonstrasi anti pemerintah terus mengguncang Bang-

kok yang menuntut pengunduran diri Perdana Menteri Prayut Chan-o-cha karena kegagalan menangani Covid-19 dan tindakan diktatornya menangkap para aktivis protes.

Thailand pada Kamis (2/9) kembali mencatat peningkatan 14.956 kasus baru selama 24 jam terakhir. Sebelumnya, sempat mengalami penurunan sebanyak 14.800 kasus pada Rabu setelah mencatat 15.000-16.000 kasus per hari.

Selain itu, Thailand juga mencatat 262 kematian Covid-19, sehingga total pasien meninggal mencapai 12.103. Sejak pandemi dimulai awal tahun lalu, Thailand mencatat 1.234.487 kasus Covid-19, 1.058.704 di antaranya sembuh. ● tom



PERBATASAN PAKISTAN - AFGHANISTAN

Orang-orang berkumpul untuk menyeberang ke Afghanistan di titik persimpangan Gerbang Persahabatan di kota perbatasan Pakistan-Afghanistan Chaman, Pakistan, Kamis (2/9).

Kelompok Bersenjata Culik Puluhan Siswa di Nigeria

ZAMFARA(IM) - Sejumlah pria bersenjata menculik puluhan siswa dari sebuah sekolah di negara bagian Zamfara, Nigeria barat laut, pada Rabu. Juru bicara kepolisian Mohammed Shehu mengatakan sejumlah besar pria bersenjata menyerbu Sekolah Menengah Hari Pemerintah di Kaya, sebuah kota terpencil, dan membawa pergi sejumlah siswa.

“Komando Polisi Negara Bagian Zamfara telah mengerahkan tim pencarian dan penyelamatan yang bersinergi dengan militer untuk memastikan kepulangan para siswa dengan selamat,” ungkap Shehu.

Komisaris Polisi Zamfara Ayuba Elkana juga mengumumkan penutupan semua sekolah dasar dan menengah di negara bagian itu oleh pemerintah karena masih banyak ancaman serangan

terhadap sekolah. “Ini ancaman. Anda tahu bandit akan suka kembali menculik para siswa ini. Jadi demi keselamatan mereka, sekolah-sekolah harus ditutup sampai perdamaian pulih,” kata Elkana.

Namun dia mengatakan tidak mengetahui jumlah pasti siswa yang diculik sementara pihak berwenang menghitung jumlah siswa yang hilang. Serangan itu terjadi beberapa hari setelah sejumlah siswa yang diculik pada 16 Agustus di Sekolah Tinggi Pertanian di Zamfara dibebaskan oleh para penculik mereka.

Zamfara dan sekitar tujuh negara bagian lainnya telah mengalami serangan terhadap sekolah dan penculikan oleh kelompok bersenjata yang sering dicap bandit oleh penduduk setempat. ● gul

Sembilan Tewas Dalam Banjir Besar di Wilayah New York



NEW YORK(IM) - Setidaknya sembilan orang dilaporkan tewas dalam banjir besar yang terjadi di New York, Amerika Serikat (AS). Banjir itu disebabkan curah hujan yang tinggi, yang dibawa oleh Badai Ida.

Hujan deras, yang memicu banjir itu menghanyutkan mobil, menenggelamkan jalur kereta bawah tanah dan menghentikan penerbangan di New York, dan New Jersey.

Walikota Pasaic di New Jersey, Hector Lora, seperti dilansir Reuters pada Kamis (2/9), mengatakan, setidaknya satu orang tewas akibat banjir di kotanya.

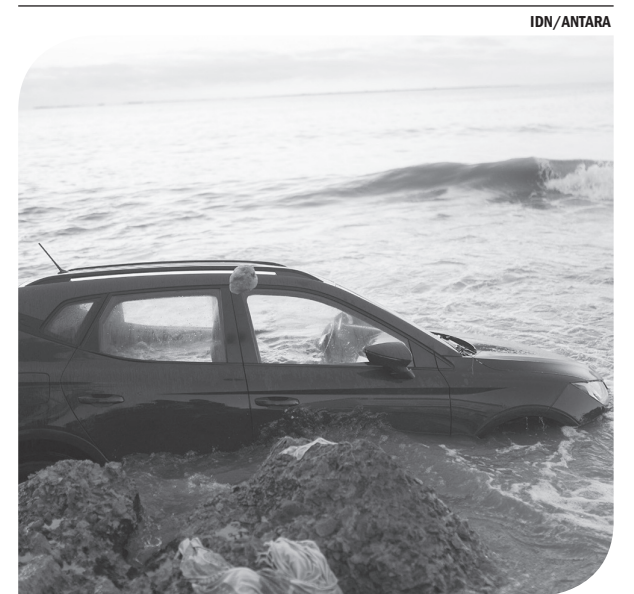
NBC New York melaporkan bahwa satu orang lagi meninggal di New Jersey dan tujuh orang meninggal di New York City, termasuk seorang anak laki-laki berusia 2 tahun. Media lokal melapor-

kan bahwa orang-orang telah terperangkap di ruang bawah tanah mereka saat badai mengirim air ke seluruh kota.

Walikota New York City, Bill de Blasio menggambarkan banjir dan cuaca buruk sebagai “peristiwa cuaca bersejarah,” dan Layanan Cuaca Nasional mengeluarkan darurat banjir bandang di New York City untuk pertama kalinya.

Upaya pemulihan sedang berlangsung untuk mengembalikan sistem transportasi yang melayani jutaan penduduk di wilayah metropolitan yang padat penduduk tersebut.

Sementara itu, Gubernur New York, Kathy Hochul mendesak warganya untuk tinggal di rumah dan memohon mereka untuk bersabar menunggu pemulihan seluruh jalur transportasi. ● ans



BANJIR ALCAMAR - SPANYOL

Sebuah mobil terlihat di laut setelah banjir yang disebabkan oleh hujan lebat di Alcanar, Spanyol, Kamis (2/9).

Kim Jong-Un Waswas Covid Berdampak ke Ekonomi

SEOUL(IM) - Pemimpin Korea Utara Kim Jong-un mendesak upaya untuk mencegah bencana alam atau wabah virus korona merusak ekonomi negara. Dia pun mengadakan pertemuan politbiro partai yang berkuasa untuk membahas desakan tersebut.

“(Kim) menggarisbawahi perlunya mengambil langkah-langkah menyeluruh untuk mengatasi iklim abnormal yang bahayanya semakin tinggi dalam beberapa tahun terakhir,” ujar Kantor berita resmi Korea Utara KCNA pada Jumat (3/9).

Rencana ekonomi mendominasi agenda pada pertemuan yang diadakan di Pyongyang pada Kamis (2/9). Di antara pekerjaan yang diminta Kim adalah perbaikan sungai, reboisasi untuk pengendalian erosi, pemeliharaan pasang surut, dan proyek tanggul tanggul.

Korea Utara belum mengkonfirmasi kasus Covid-19,

tetapi menutup perbatasan dan memberlakukan tindakan pencegahan yang ketat. Negara ini melihat pandemi sebagai masalah kelangsungan hidup nasional.

“Situasi berbahaya saat ini dari pandemi di seluruh dunia yang terus berputar di luar kendali menuntut pencegahan epidemi nasional yang lebih ketat,” kata Kim, menurut KCNA. “Memperketat pencegahan epidemi adalah tugas yang sangat penting yang tidak boleh dilonngarkan bahkan dalam situasi saat ini,” ujar KCNA.

Ekonomi negara itu telah terpukul oleh sanksi internasional dan penguncian perbatasan dan pergerakan yang diberlakukan sendiri yang bertujuan mencegah wabah virus korona. Terlebih lagi hujan lebat musiman dan topan telah menimbulkan kekhawatiran lebih lanjut tentang kerusakan pasokan makanan. ● gul